

ANALISIS PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN METODE FEFO PADA BAGIAN PERLENGKAPAN STMIK PROFESIONAL

Kurnia Yahya

Program Studi Sistem Informasi

STMIK Profesional Makassar

email: kurnia_yahya@stmikprofesional.ac.id

Abstract

This study analyzes the ideal inventory system so that it can help manage a company in the decision-making process. Determination of the amount of inventory aims to rank groupings of goods that are often used and usually of a small amount but have a large investment cost. The management sued required to control the amount of effective inventory so that goods are available in sufficient quantities, not too much and not too little. A large inventory of goods will cause storage costs too high and allow goods damaged, but if the inventory is little feared it will run out and affect the smooth running of daily activities. Therefore, it is necessary to control available goods. The process carried out to get the amount of inventory based on priority is to use the FEFO (First Expire First Out) method. Inventory based goods by using the FEFO method is a recommendation for management to decide the amount of inventory based on their interests. The results obtained are implementing a system that can streamline the amount of inventory agree their usage needs.

Keywords: *Inventory of goods, FEFO Method.*

A. PENDAHULUAN

Setiap institusi baik itu institusi pemerintah maupun swasta haruslah menjaga jumlah persediaan barang yang cukup agar kegiatan operasinya dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Perlu diperhatikan dalam hal ini adalah agar persediaan yang dibutuhkan hendaknya tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga dapat menjamin kelancaran proses kegiatan sehari-hari. Akan tetapi hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dalam persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkannya dengan

adanya persediaan juga tidak terlalu besar. Penting bagi setiap jenis perusahaan untuk menentukan jumlah persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar tercapainya suatu tingkat efisiensi dalam persediaan.

Analisis dengan menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*) digunakan untuk menyeleksi barang dalam rangka efisiensi. Penggunaan metode FEFO pada persediaan barang dimaksudkan untuk memprioritaskan persediaan barang yang terlebih dahulu expired yang digunakan terlebih dahulu.

B. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mewawancarai secara langsung informan yang dianggap dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai masalah yang akan diteliti.
2. Observasi adalah mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi di bagian perlengkapan STMIK Profesional Makassar untuk mengetahui proses kegiatan yang berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya setiap kampus bagaimanapun bentuknya menginginkan adanya kemajuan di dalam kampusnya. Kemajuan tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan produktifitas kerja karyawannya. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka pihak kampus perlu meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawannya.

Salah satu cara yang dilakukan dalam upaya meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawan yaitu membuat suatu metode kerja yang rapi dan teratur. Adapun model persediaan

barang yang digunakan pada STMIK Profesional Makassar adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Persediaan Barang

No.	Tanggal Penerimaan	Nama Barang	Ukuran Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga
Perlengkapan ATK						
1	09-09-00	Kertas Kuarter	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
2	09-09-00	Kertas Folio	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
3	09-09-00	Kertas Folio Bergaris	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
4	09-09-00	Kertas Double Folio Bergaris	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
5	09-09-00	BeliPoint Biase	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
6	09-09-00	BeliPoint Tanda Tangan	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
7	09-09-00	Spiral	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
8	09-09-00	Tinta Spidol	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
9	09-09-00	Tinta Stempel	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
10	09-09-00	Tinta Printer	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
11	09-09-00	Lem Kertas	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
12	09-09-00	Pisau Buku	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
13	09-09-00	Penghapus White Board	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
14	09-09-00	Pisau Cutter	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
15	09-09-00	Mesin Cetak Santri	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
16	09-09-00	Map Plastik	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
17	09-09-00	Laken Hitam	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
18	09-09-00	Isolasi Bening	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
19	09-09-00	Gunting	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
20	09-09-00	Penghapus Catir	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
21	09-09-00	Kalkulator	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
22	09-09-00	Pita Printer	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
23	09-09-00	Binder Clips	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
24	09-09-00	Paper Clip	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
25	09-09-00	Acco Kertas	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
26	09-09-00	Amplop Merek	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
27	09-09-00	Amplop Berkas	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
28	09-09-00	Stetiklo	xxx	xx	Rp. 1000	Rp. 200.000
Barang Inventaris						
1	09-09-00	AC	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
2	09-09-00	Meja Kerja Staff	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
3	09-09-00	Kursi Staff	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
4	09-09-00	Kursi Ruangan Kelas	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
5	09-09-00	Kursi Ruangan Lab	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
6	09-09-00	Papan Tulis White Board	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
7	09-09-00	Meja Komputer	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
8	09-09-00	Komputer	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
9	09-09-00	Mouse	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
10	09-09-00	Keyboard	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
11	09-09-00	Monitor	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
12	09-09-00	Handstik	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
13	09-09-00	Lemari Locker	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
14	09-09-00	Lemari Kayu	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
15	09-09-00	Lemari Kaca	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
16	09-09-00	Lemari Aluminium	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
17	09-09-00	Pusat Telepon	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
18	09-09-00	Kursi Tungku	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
19	09-09-00	Koper Angin	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
20	09-09-00	Filing Cabinet	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
21	09-09-00	Brankas Urusan Sertifikat	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
22	09-09-00	Printer	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
23	09-09-00	LCD Projektor	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
24	09-09-00	Kursi Sofa	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
25	09-09-00	Meja Finger	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
26	09-09-00	Laptop	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
27	09-09-00	Tabung Permadidam	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
28	09-09-00	Kursi Ruangan	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
29	09-09-00	Meja Front Office	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
30	09-09-00	Kursi Front Office	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
31	09-09-00	Dishpenser	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
Perlengkapan Kebersihan						
1	10-10-00	Cairan Pembersih Lantai	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
2	10-10-00	Pembersih Kamar Mandi	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
3	10-10-00	Pengharum Ruangan	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
4	10-10-00	Cairan Pembersih Kaca	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
5	10-10-00	Sabun Cuci Piring	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
6	10-10-00	Sabun Cuci Tangan	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
7	10-10-00	Alat Pel Lantai	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
8	10-10-00	Tissue	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
9	10-10-00	Sagu Lantai	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
10	10-10-00	Selop Sampah	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
11	10-10-00	Lap Meja	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
Barang Konsumsi						
1	10-10-00	Gula	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
2	10-10-00	Kopi	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
3	10-10-00	Teh	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000
4	10-10-00	Air Galon	xxx	xx	Rp. 1000.000	Rp. 200.000

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bagian

Perlengkapan dan Peralatan STMIK Profesional Makassar menunjukkan bahwa sistem persediaan barang yang digunakan pada bagian perlengkapan dan peralatan menggunakan metode FIFO, yaitu barang yang terlebih dahulu dibeli yang digunakan terlebih dahulu. Adapun pencatatan persediaan barang masih dilakukan dengan menggunakan buku persediaan barang dan pelaporannya menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada memerlukan waktu yang lama, karena harus melakukan kalkulasi persediaan terlebih dahulu.
2. Dalam proses pembuatan laporan persedian memerlukan waktu yang lama sehingga pekerjaan tidak berjalan secara efektif dan efisien.
3. Sering terjadi kehabisan jumlah persediaan (*Stock Out*) pada barang tertentu sehingga memerlukan waktu (*idle time*) untuk menyediakan barang.

Analisis persediaan barang dengan menggunakan metode FEFO

Metode FEFO (First In First Out) merupakan pengembangan dari metode

FIFO (First In First Out), metode FEFO ini lebih sesuai diterapkan pada persediaan barang yang mempunyai banyak keragaman jenis barang terutama untuk barang-barang konsumsi dan pelengkapan kebersihan yang memiliki jangka waktu penggunaan.

Tabel 2. Persediaan Barang FEFO

Kode Barang	Tanggal Pembelian	Nama Barang	Ukuran Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga	Expired Date
Perlengkapan ATK							
XH-XK	100-100-10X	Kertas Kuarto	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Kertas Folio	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Kertas Folio Bergaris	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Kertas Double Folio Bergaris	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
Barang Inventaris							
XH-XK	100-100-10X	AC	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Meja Kerja Staf	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Kursi Staf	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Kursi Ruangan Kelas	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
Perlengkapan Kebersihan							
XH-XK	100-100-10X	Cairan Pembersih Lantai	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Pembersih Kamar Mandi	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Pengharum Ruangan	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Cairan Pembersih Kaca	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
Barang Konsumsi							
XH-XK	100-100-10X	Gula	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Kopi	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Teh	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X
XH-XK	100-100-10X	Air Galon	XXX	XX	XXXX,XXXX	XXXX,XXXX	100-100-10X

Model persediaan barang yang diusulkan untuk digunakan pada STMIK Profesional Makassar adalah dengan menambahkan Kode Barang dan Expired Date (Tanggal Kadaluarsa) agar supaya persediaan barang tersebut diberikan kode barang dapat dikontrol tanggal kadaluarsanya.

Persediaan barang dengan menggunakan metode FEFO menekankan pada penggunaan barang berdasarkan waktu kadaluarsa dari barang tersebut, dimana barang yang lebih dahulu waktu

kadaluarsanya digunakan terlebih dahulu walaupun barang tersebut baru dibeli.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa system persediaan barang yang digunakan pada bagian perlengkapan dan peralatan STMIK Profesional Makassar menggunakan metode FIFO, yaitu barang yang terlebih dahulu dibeli yang digunakan terlebih dahulu. Pencatatan persediaan barang masih dilakukan dengan menggunakan buku persediaan barang dan pelaporannya menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan adalah :

- a. Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada memerlukan waktu yang lama, karena harus melakukan kalkulasi persediaan terlebih dahulu.
- b. Dalam proses pembuatan laporan persedian memerlukan waktu yang lama sehingga pekerjaan tidak berjalan secara efektif dan efisien.

- c. Sering terjadi kehabisan jumlah persediaan (*Stock Out*) pada barang tertentu sehingga memerlukan waktu untuk menyiapkan barang.

Saran

Mengingat adanya beberapa kendala yang dihadapi maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yakni :

- a. Bagian Perlengkapan dan Peralatan STMIK Profesional Makassar sebaiknya menata kembali model pencatatan barang yang digunakan agar supaya lebih memudahkan dalam mengetahui jumlah barang yang dimilikinya, karena dengan menggunakan pencatatan barang yang baik akan memudahkan dalam menyiapkan persediaan barang yang dibutuhkan secara tepat waktu agar supaya aktivitas berjalan dengan lancar.
- b. Dalam pembelian barang peralatan dan perlengkapan serta penggunaan barang tersebut sebaiknya menggunakan aplikasi persediaan barang peralatan dan perlengkapan agar supaya lebih memudahkan dalam pengolahan data persediaan barang peralatan dan perlengkapan.

REFERENSI

- [1] Apryanur, 2016. *Analisis Perbandingan Penilaian Persediaan Akhir Barang Dagang Dengan Metode Lifo, Fifo, Dan Rata-Rata Tertimbang Pada Meubel Yani Banjarmasin.* Journal Riset Mahasiswa ISSN: 2337-56. Volume: 10, Nomor: 11
- [2] Fahmi Kamal (2015). *Analisa Pencatatan Persediaan Dengan menggunakan Metode Fifo Dan Lifo (Studi Kasus : Pd Maju Jaya Jakarta)*, Master Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis ,Universitas Lambung Mangkurat
- [3] Gitosudarmo, I., dan Basri, 1992. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta
- [4] Prawirosentono, S., 2001. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bumi Aksara, Jakarta
- [5] Silver, E.A., Pyke, D.F. and Peterson, R., 1998. *Inventory Management and Production Planning and Scheduling*. Prentice Hall, New Jersey.
- [6] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.